

Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis *Accurate*

I Gusti Agung Oka Sudiadnyani^{1*}, Ketut Nurhayanti²,
Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

* okka88okka@gmail.com

Abstrak

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dipandang perlu untuk meningkatkan kompetensinya. Sebagai upaya peningkatan kompetensi guru adalah dengan mengikuti pelatihan. Guru produktif akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) akuntansi melaksanakan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali. Laporan keuangan berbasis *accurate* mempermudah pencatatan pembukuan karena tersedianya menu *print* dokumen untuk setiap transaksi. Dari hasil pendampingan peningkatan kompetensi guru produktif bidang akuntansi ditemukan bahwa perlunya kegiatan rutin akan pendampingan/pelatihan peningkatan kompetensi guru khususnya bidang akuntansi, mengingat bahwa ilmu pengetahuan bidang akuntansi terutama dalam bidang akuntansi komputer terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: *akuntansi komputer, Peningkatan Kompetensi Guru, Laporan Keuangan Berbasis Accurate*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar bagi segenap pemangku kepentingan baik itu dari *stake holder internal* maupun *stake holder eksternal*. Sebagai usaha sadar maka memerlukan berbagai upaya yang dilakukan secara sengaja untuk bisa meningkatkan mutu/kualitas pendidikan. Tidak ada yang abadi kecuali sebuah perubahan, begitu pula dalam dunia pendidikan, perkembangan jaman, perubahan paradigma masyarakat menjadi penyebab munculnya perubahan dalam pendidikan. (Ilyas, 2022) menyatakan bahwa guru yang memiliki kualifikasi yang baik, kompeten dibidangnya serta dedikasi dan integritas yang tinggi terhadap kewajiban profesinya akan menciptakan pendidikan yang berkualitas, tentu saja ini berlaku sebaliknya, jika guru tidak memiliki kemampuan dan kemauan untuk *upgrade* kompetensinya maka kualitas pendidikan akan tetap berjalan ditempat. pernyataan yang sama dinyatakan oleh (Nurtanto, 2016) bahwa pentingnya seorang guru memiliki sikap yang profesional serta kompetensi yang mumpuni dalam pembelajaran karena guru dianggap sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran di kelas, pentingnya seorang guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas agar siswa tidak merasa bosan, dan termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran.

(Nur & Fatonah, 2022) guru dapat mendorong meningkatkan kualitas pendidikan jika guru memiliki kualifikasi dan kompetensi. Perkembangan jaman yang ditandai dengan berkembangnya teknologi dikalangan generasi muda, mendorong guru untuk selalu mengembangkan strategi pembelajarannya. Pentingnya kualifikasi seorang guru dalam mendorong meningkatkan mutu Pendidikan, oleh karenanya adanya kompetensi guru sebagai salah satu pelaku penting dalam proses belajar mengajar . terlebih lagi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan/pembelajaran harus terus dikembangkan, dengan demikian dibutuhkan tenaga pendidik/guru yang dapat mengacu pada peningkatan mutu peserta didik.

Untuk memenuhi hal tersebut guru harus memenuhi keseluruhan empat kompetensi dasar guru, yakni guru memiliki kemampuan untuk memahami karakter siswa, guru harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan, guru harus memiliki karakter yang patut untuk dicontoh oleh siswanya, guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu berkomunikasi dengan siswanya dan guru harus memiliki sikap yang professional, tidak membedakan siswa berdasarkan pada faktor keluarga atau yang lainnya.

(Sulastri et al., 2020) salah satu upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran yakni dengan menekankan kepada guru pentingnya memiliki kompetensi professional, karena akan mendorong siswa untuk belajar di kelas. Guru yang professional akan mengelola kelas dengan baik, menerapkan strategi pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran tidak hanya menekankan pada perolehan nilai akan tetapi juga fokus pada proses berkembangnya siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari berbagai hasil penelitian terkait pentingnya peningkatan kompetensi seorang guru dari berbagai bidang keahlian, guru produktif akuntansi sebagai guru yang professional dalam jurusan akuntansi menyadari bahwa perkembangan jaman tidak terlepas dari perkembangan ilmu akuntansi terutama pada bidang teknologi. (Mariani et al., 2023) Diperlukan penyesuaian dan pemutakhiran dalam metode pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi. Berbagai kemudahan ditawarkan teknologi dalam bidang akuntansi seperti penyusunan laporan keuangan berbasis *accurate*. Dengan dikembangkan *software accurate* oleh negara dalam kurun waktu 20 tahun ini, memiliki berbagai manfaat dalam penyusunan laporan keuangan.

Perkembangan teknologi khususnya pada bidang akuntansi yang semakin pesat akan mempermudah manusia bekerja, ini tidak berarti bahwa teknologi akan mengganti peran manusia karena manusia tidak akan bisa diganti oleh apapun, akan tetapi perlu dipahami bahwa manusia akan diperdaya oleh teknologi jika manusia tidak mampu memanfaatkan, menggunakan teknologi sebagaimana pada mestinya.

Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui perkembangan teknologi harus dilaksanakan seiring sejalan secara berkesinambungan. Politeknik Negeri Bali sebagai bagian dari lembaga pendidikan, memiliki kewajiban dan tanggungjawab dalam peningkatan mutu pendidikan baik dari sisi peserta didik maupun tenaga kependidikan, bermitra dengan guru MGMP dalam bidang akuntansi sebagai salah satu Langkah dalam peningkatan Sumber Daya Manusia dalam bidang akuntansi melalui peningkatan kompetensi guru produktif akuntansi secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Lantai 3 SMK Diwijendra, pada bulan Juni 2024 diikuti oleh 25 guru produktif akuntansi yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan berbagai wilayah yakni Kota Madya Denpasar, Kabupaten Badung, Gianyar, Dan Tabanan. Pemilihan peserta berdasarkan pada hasil kesepakatan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bidang akuntansi. MGMP bidang akuntansi merupakan salah satu mitra Politeknik Negeri Bali dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan tinggi yakni kegiatan pengabdian.

Mengawali kegiatan pengabdian Tim pengabdian jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali melaksanakan rapat koordinasi secara online untuk membahas beberapa agenda, seperti mengidentifikasi, mengklasifikasi peserta, menentukan tema kegiatan, penentuan tempat pelaksanaan kegiatan. Adapun pada tahapan ini disepakati bahwa jumlah peserta 25 orang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan wilayah kota Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Pendaftaran peserta melalui grup WA MGMP Bidang Akuntansi dan diseleksi oleh tim pengurus MGMP. Tema pelatihan adalah penyusunan laporan keuangan berbasis *accurate*, penentuan tema berdasarkan pada pertimbangan bahwa laporan keuangan berbasis *accurate* merupakan sistem akuntansi kekinian untuk membuat laporan keuangan, jadi sangat penting untuk diketahui oleh siswa, guru produktif bidang akuntansi masih belum terlalu memahami sistem *accurate*.

Setelah dilaksanakannya tahapan awal yakni rapat koordinasi, maka langkah selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan kegiatan. Ada beberapa metode pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Topik yang dibahas dalam kegiatan ini sangat menarik yaitu mengenai database *accurate*, topik transaksi dan laporan keuangan *accurate*, topik ini disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi, lalu untuk pelatihan yang didampingi oleh dosen dan juga mahasiswa yakni membuat laporan keuangan berbasis *accurate*.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi kegiatan. Tahapan evaluasi menggunakan angket dan kuisisioner yang wajib diisi oleh peserta. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan respon, kritik dan saran dari peserta untuk perbaikan kegiatan pengabdian ke depannya.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* kepada guru produkti akuntansi secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2024, kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi kampus Politeknik Negeri Bali dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian kegiatan pengabdian dapat dijabarkan dari berbagai tahapan sebagai berikut.

Persiapan

Langkah awal kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* dengan melaksanakan rapat koordinasi bersama ketua MGMP Akuntansi pada

tanggal 20 April 2024. Agenda rapat adalah memetakan sekolah berdasarkan wilayah dan topik yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan selain itu. Hasil rapat diperoleh bahwa peserta berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan wilayah Kota Madya Denpasar, Kabupaten Badung, Gianyar, Dan Tabanan, mengingat bahwa guru bidang akuntansi masing-masing sekolah lebih dari satu maka pendaftaran peserta melalui link google form yang disebar melalui platform Whatsapp, jika ada sekolah yang mengirim lebih dari 1 guru, maka ketua MGMP memiliki hak untuk menyeleksi peserta tersebut. Selain itu, pada tahapan persiapan ini, tim instruktur/narasumber pengabdian jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali materi yang akan digunakan pada saat pelatihan. Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* kepada guru produktif bidang akuntansi juga melibatkan mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang mana mahasiswa ikut serta memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan aplikasi *accurate*. Sebelum melaksanakan bimbingan kepada peserta, terlebih dahulu mahasiswa mendapatkan bimbingan dari tim instruktur/narasumber.

Pelaksanaan Pelatihan

Beranjak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan maka sebagai seorang guru/pendidik maka diharapkan untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut, berlaku sama dengan guru bidang akuntansi, teknologi juga mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (Fauzi et al., 2022) teknologi yang semakin berkembang mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi. (Maryani, 2020) banyaknya perusahaan, suatu organisasi bisnis yang menggunakan sistem informasi akuntansi menandakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berguna untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi bisnis maupun perusahaan. Sebagai guru bidang akuntansi yang dituntut untuk mampu bersinergi dengan teknologi, mampu memanfaatkan teknologi, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan mengikuti bimtek atau pelatihan. Sistem akuntansi *accurate* saat ini merupakan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk membantu membuat laporan keuangan. Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali bermitra dengan MGMP bidang akuntansi memberikan pelatihan kepada guru produktif bidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate*.

Pelatihan guru produktif bidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* dilaksanakan di salah satu ruangan pertemuan SMK Dwijendra Denpasar. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 1 hari dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan 13.00 WITA dengan *rundown* acara pembukaan yang dihadiri oleh ketua MGMP Akuntansi, Ketua Jurusan Akuntansi, Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, dan Koordinator Program Studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, dilanjutkan dengan penyampaian materi secara ceramah tentang database *accurate* dan topik transaksi dan laporan keuangan *accurate* dari tim instruktur/narasumber.

Sebelumnya para peserta sudah diharuskan *menginstal* sistem akuntansi *accurate* sehingga pada pelatihan seluruh peserta sudah memiliki aplikasi *accurate*. Pelatihan dimulai dengan para peserta menginput data informasi mengenai perusahaan, seperti nama perusahaan, data *costumer*, data *suplayer*, data *inventory*, pajak dan lain sebagainya. Selain itu peserta diberikan informasi mengenai saldo awal dari perusahaan.

Setelah peserta menginput data perusahaan, lalu kemudian peserta diberikan pelatihan mengenai transaksi bulanan, seperti pembelian, penjualan, pengeluaran kas, pemasukan kas sampai kemudian *reporting* lalu kemudian pembuatan jurnal. Berikut ini merupakan dokumentasi pelatihan pembuatan laporan berbasis *accurate* kepada guru produktif bidang akuntansi.



Gambar 1. Pendampingan pelatihan kepada peserta (kiri)
Foto bersama dengan peserta dan narasumber (kanan)

Pelatihan kepada guru produktif bidang akuntansi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru produktif bidang akuntansi. (Joe et al., 2022) perkembangan ilmu teknologi berdampak pada penggunaan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, pembuatan laporan keuangan pada jaman dulu masih manual, akan tetapi perkembangan teknologi membawa pembaharuan baru dalam bidang akuntansi yakni perkembangan sistem akuntansi *accurate* yang memudahkan pencatatan dalam laporan keuangan. (Suaidah et al., 2022) juga menyatakan hal yang sama bahwa guru dan siswa yang memiliki kompetensi bidang akuntansi harus mampu mengikuti perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan teknologi, terus belajar meningkatkan keterampilan karena kita tidak bisa menutup mata bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Kesimpulan

Pelatihan kepada guru produktif bidang akuntansi melalui bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan berbasis *accurate* melibatkan 25 peserta guru produktif akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi dari berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Madya Denpasar, Kabupaten Badung, Gianyar, Dan Tabanan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam bidang akuntansi, peserta sangat disiplin dan antusias mengikuti kegiatan pendampingan, dan dari respon para peserta mereka berharap kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan berbagai topik-topik yang menarik serta kekinian sehingga dapat menambah wawasan guru dalam bidang akuntansi.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan kepada guru produktif bidang akuntansi sejumlah 25 peserta tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pengurus MGMP bidang akuntansi, ketua jurusan, sekretaris jurusan, coordinator program studim dosen dan juga mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Bali yang sudah memberikan dukungan.

Referensi

- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34–40.
- Joe, S., Lita, C., & Loman, D. (2022). Pelatihan Penggunaan Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada SMA Methodist-6 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 206–210.
- Mariani, W. E., Pramitari, I. G. A. A., Sumiari, K. N., & Lasmini, N. N. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Program Keahlian Akuntansi dan Perpajakan SMK di Denpasar, Badung, Tabanan, dan Gianyar. *Madaniya*, 4(3), 890–895.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12–16.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553–565.
- Suaidah, S., Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1–6.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.